



Media Title	Koran Sindo	
Date	28 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	26	Article Size
Journalist	Nur Haryanto	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Pembangunan Tol Akses Priok Berlanjut

Warga yang rumahnya terdusur bisa tinggal di rusunawa.

Nur Haryanto

anto@tempo.co.id

JAKARTA — Pembangunan tol akses Tanjung Priok tidak akan mundur dari jadwal, yaitu kelar pada akhir 2015, meski sengketa pembebasan lahan yang terkena proyek belum selesai. Hasil putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara, pekan lalu, memenangkan gugatan warga Koja, Jakarta Utara, sehingga ada sejumlah lahan yang belum bisa dibebaskan.

“Proyek tetap harus berjalan seperti biasa,” kata Kepala Satuan Kerja Pembangunan Tol Akses Tanjung Priok dari Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum, Bambang Nurhadi, kemarin. Dia mengatakan pembangunan tol akan lebih dulu dilakukan di lahan yang bebas dari sengketa.

Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menetapkan nilai ganti lahan di salah satu seksi tol Priok, yakni NS Link (Plumpang-Jampea: 2,72 kilometer) sebesar Rp 35 juta per

meter persegi. Besarnya berbeda dengan perhitungan pemerintah, yakni Rp12 juta per meter persegi. Putusan pengadilan tersebut membuat pemerintah kelimpungan karena lahan harus ditertibkan pada pekan ini.

Akhirnya, Pemerintah Kota Jakarta Utara tetap memutuskan penertiban akan digelar pada Sabtu lusa di lima bidang lahan Kali Baru (seksi E2) dan empat bidang lahan di Koja

(seksi NS Link). “Kami sudah menyiapkan personel gabungan dan alat berat untuk memastikan penertiban berjalan lancar dan cepat,” kata Ketua Panitia Pembebasan Lahan Tol Priok Junaedi.

Junaedi mengatakan putusan pengadilan tak berpengaruh banyak terhadap rencana penertiban. Beberapa lahan akan ditangguhkan pembongkaran agar tidak bersinggungan dengan hasil putusan pengadilan. Pengajuan banding telah diserahkan pihak Pemerintah DKI Jakarta dan Kementerian Pekerjaan Umum kepada Pengadilan Jakarta

Utara, kemarin. “Saya yakin pemerintah akan menang banding.”

Sementara itu, rumah warga yang digusur akan diganti rumah susun sederhana sewa (rusunawa). Kepala Bidang Perencanaan Dinas Perumahan, Triyanto, mengaku siap menyediakan unit kosong di rusunawa wilayah Jakarta Timur. “Kami sudah bangun ratusan unit baru di Jakarta Timur. Kalau mau di utara, ada Rusun Muara Baru, tapi itu disiapkan untuk warga Bantaran Waduk Pluit. Jadi belum tentu bisa.”

● ISTMAN MP

TIGA TAHAPAN KONSTRUKSI

Ada tiga tahapan pengerjaan Tol Akses Tanjung Priok yang akan dilakukan setelah putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara. “Poin pentingnya adalah perubahan fokus pembangunan dan rencana pelebaran jalan di lokasi tol,” kata Kepala Satuan Kerja Pembangunan Tol Akses Tanjung Priok, Bambang Nurhadi.

► Tahapan Pertama

Fokus ke konstruksi *flyover* Kalibaru yang terletak di seksi E2-E2A (Cilincing-Jampea: 2,74 kilometer). Jika konstruksi itu selesai, dua lajur tol sisi utara dari Yos Sudarso, Jampea, Cilincing, hingga Rorotan tersambung

sepenuhnya.

► Tahapan Kedua

Pembangunan di permukiman Koja, Jakarta Utara, yang bersengketa dialihkan ke wilayah Damija (Daerah Milik Jalan) Koja. Pembangunan meliputi pilar tol seksi NS Link.

► Tahapan Ketiga

Pembangunan baru kemudian menyentuh 36 lahan yang saat ini masih berstatus sengketa. Lahan tersebut akan mulai dilakukan pengerjaannya setelah proses hukum rampung.